



## Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko *The Series* dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI

Nur 'Afiatus Sa'adah<sup>1</sup>, Tamsik Udin<sup>2</sup>, Aceng Jaelani<sup>3</sup>, Muhafidin<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon<sup>123</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan<sup>4</sup>

E-mail: [snurafiatus@gmail.com](mailto:snurafiatus@gmail.com)<sup>1</sup>, [tamsik63@gmail.com](mailto:tamsik63@gmail.com)<sup>2</sup>, [acengjaelani@syekhnurjati.ac.id](mailto:acengjaelani@syekhnurjati.ac.id)<sup>3</sup>, [muhafidin@upmk.ac.id](mailto:muhafidin@upmk.ac.id)<sup>4</sup>

### Info Artikel

### Abstrak

#### Sejarah Artikel:

Diterima Februari 1, 2022

Dipublikasikan Februari 28, 2022

**Keywords:** Values Of Moral Education, Animated Series, Akidah Akhlak Lesson Material

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Film Serial Animasi, Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan suatu usaha menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk untuk mewujudkan perilaku-perilaku lahir maupun batin yang baik agar terciptanya keseimbangan antara *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Kehadiran film serial animasi yang memuat nilai-nilai pendidikan akhlak ditengah isu kemerosotan akhlak anak membawa angin segar bagi para orang tua dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* dan relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian metode semiotika teori Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi dan transkrip. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dengan model interaktif. Untuk menguji kreadibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* meliputi akhlak terhadap Allah Swt., Rasulullah Saw., diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan dan akhlak bernegara; (2) Materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah (I, II, dan III) MI meliputi materi tentang dua kalimat syahadat, *asmaul husna*, kisah keteladanan nabi, rukun iman, kalimat *thayyibah*, adab dan akhlak sehari-hari, sifat wajib bagi Allah Swt., surga dan neraka serta kisah Kan'an; (3) Relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI dilihat dari segi materi pokok per bab (secara garis besar) serta berpedoman pada Kompetensi Dasar yang termaktub di dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

#### Abstract

*Moral education is an attempt to break bad habits in order to create both born and inner behaviors to establish a balance between the hablumminallah and the hablumminannas. The presence of an animated series of moral education values on the issue of child degeneration brings fresh wind to parents and teachers. The study is intended to identify the values of moral education in the animated film Riko The Series and its relevance to the ethics lesson material in the lower class of mi. The approach used in the study is a qualitative approach with research design of the semiotics method of Charles sanders peirce theory. The data-collection techniques used were observation, documentation and transcripts. The data analysis technique used is the content analysis with interactive models. To test data creadibility in the study, researchers used triangulation technique. The study has resulted in (1) the values of moral education in the animated film Riko The Series, including ethics toward Allah, Rasulullah Saw., self, family, community, environment and state morality; (2) the material of Akidah Akhlak lessons in the lower class (I, II, and III) MI included the two sentences of syahadah, asmaul husna, the exemplary story of the prophet, harmony of faith, the thayyibah, the daily culture and morality, the duty of Allah, heaven and hell and tales of the Kan'an; (3) the relevance of the value of moral education in the animated film Riko The Series on the ethics lesson material in the lower class of MI is seen in terms of the basic basis per chapter (in broad outline) and in the basic competence embodied in the KMA number 183 of 2019 on the curriculum of PAI and Arabic for the madrasah series.*



## **PENDAHULUAN**

Era millennial (Nata, 2018) dapat pula disebut *erapost-modern* merupakan kelanjutan dari era global yang ditandai dengan penggunaan teknologi digital yang melampaui era komputer. Generasi millennial (Purwandi & Hasanuddin, 2017) yaitu sebutan untuk penduduk yang lahir antara 1980-2000-an, generasi ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital yang mencolok dibanding generasi sebelumnya. Salah satu produk teknologi yang paling mencolok dan banyak digunakan oleh generasi millennial pada saat ini adalah gadget. Gadget dapat memberikan dampak pada nilai-nilai kebudayaan dengan berbagai fitur dan aplikasi yang menarik (Chusna, 2017). Apabila orang tua kurang memperhatikan kemajuan teknologi yang bernama gadget ini dapat berakibat pada kemerosotan akhlak (Astuti, 2019).

Akhlak menurut Ibn Miskawaih adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni melekatnya sifat-sifat di dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan tanpa dipikirkan atau diangankan terlebih dahulu (Jamal, 2017). Kedudukan akhlak dalam Islam sangat penting dan Rasulullah Saw., menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam dakwahnya, sebagaimana hadits : *“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”* (HR. Ahmad, Al-Hakim dan yang lainnya. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada dua, yaitu faktor internal berupa insting/nalar, kebiasaan, keturunan, keinginan, atau kemauan keras dan hati nurani. Sedangkan faktor eksternal

yang memengaruhi pembentukan akhlak berupa pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, pendidikan masyarakat dan lingkungan (Firdaus, 2017). Lingkungan sendiri dapat mengarah kepada segala sesuatu yang ada disekitar manusia, termasuk media elektronik seperti televisi, gadget, komputer, laptop dan lain sebagainya. Salah satu bentuk media massa audio visual yang sudah sudah dikenal kemudian memberikan efek dan dampak kepada masyarakat yaitu film. Film kartun (Fatimah & Ngatman, 2018) merupakan jenis film animasi yang paling diminati untuk dipilih dan ditonton oleh anak-anak. Selain melalui televisi, anak-anak juga kerap mengakses film-film karten melalui media sosial seperti YouTube. *Hootsuite (We are Social)* di Januari 2020 menerbitkan data dan tren tentang internet dan media sosial untuk Indonesia. Pengguna media sosial di Indonesia sendiri tercatat sebanyak 59% dari total populasi penduduk Indonesia, yang menunjukkan bahwa separuh orang Indonesia sudah dapat mengakses media sosial. Dalam hal ini, YouTube menempati urutan pertama dalam segi akses yaitu sebesar 88% dan menempatkan film di urutan ketiga sebagai kategori yang paling umum dicari. Berdasarkan data dari Global Digital Insights tahun 2019, pertumbuhan konsumsi internet oleh anak-anak menempati urutan kedua setelah usia remaja (Noor et. al, 2020).

Film kartun (Prasetya, 2019) adalah perpaduan gambar kartun yang digerakan komputer dan dibuat untuk dikonsumsi anak-anak. Film kartun/ animasi disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik

dan menghibur. Film tidak hanya sebagai media hiburan dan alat propaganda politik, namun memiliki peran kultural dan pendidikan (Trianton, 2013). Salah satu film animasi yang memiliki peran dalam pendidikan adalah film Riko *The Series*.

Film Riko *The Series* (Garisepuluh.com, 2020) merupakan film animasi berbentuk serial dimana setiap seri dalam season 1 (musim pertama) berdurasi 2.29 sampai 17.12 menit. Film animasi ini diproduksi oleh Garisepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB. Serial animasi Riko *The Series* dirilis pada tanggal 9 Februari 2020 dengan pendirinya yaitu Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto. Sasaran penontonnya adalah anak-anak berusia tujuh sampai lima belas tahun (anak usia SD-SMP), animasi yang disajikan sangat apik dengan alur cerita yang menghibur. Film serial animasi Riko *The Series* ini bercerita tentang seorang anak bernama Riko memiliki watak yang pintar, energik dan mempunyai keingintahuan yang begitu besar. Film ini sarat dengan pendidikan yang memberikan informasi berupa pengetahuan tentang Qur'an, sains, pemunculan tokoh-tokoh muslim yang menjadi ilmuwan serta pembiasaan-pembiasaan akhlak baik seperti bersyukur kepada Allah Swt., senantiasa mengucapkan salam, pembiasaan dalam mengucapkan kalimat *thayyibah* di dalam berbagai kesempatan. Film animasi ini tayang di kanal Youtube animasi Riko *The Series* dan juga ditayangkan di televisi sejak tanggal 24 Mei 2020 yang dapat ditonton setiap hari Minggu dan Senin pukul 08.30 WIB. Sekarang, animasi Riko *The Series* tayang di chanel RTV (Rajawali TV) dan Al-Bahjah TV.

Penelitian yang membahas tentang pendidikan akhlak di dalam film telah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI.*" Fokus penelitian ini yaitu mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan adalah semiotik. Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: a) Ada pesan pendidikan akhlak dalam film Serdadu Kumbang pada tingkat pendidikan dasar yang dikelompokkan menjadi dua yaitu akhlak terhadap Allah Swt dan akhlak terhadap sesama manusia (akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga dan terhadap masyarakat), b) Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Serdadu Kumbang bagi anak usia MI (Hidayat & Rahmawati, 2015).

Perbedaan mendasar antara penelitian yang sudah ada terletak pada obyek penelitiannya. Pada penelitian di atas memilih film Serdadu Kumbang, sedangkan dalam penelitian ini memilih film serial animasi Riko *The Series* sebagai obyek penelitian karena film tersebut banyak digemari oleh anak-anak usia SD/MI juga mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak seperti akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap

Rasulullah Saw., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat serta akhlak bernegara.

Pendahuluan harus memberikan latar belakang yang jelas, pernyataan masalah yang jelas, literatur yang relevan tentang subjek, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan nilai baru penelitian yaitu inovasi. Susunan dan kutipan daftar pustaka dibuat dengan gaya APA dan lebih baik menggunakan Mendeley Reference Manager contoh penulisan kutipan (Lickona, 2011: 201).

Pembahasan mengenai permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf dan tidak perlu diberi subjudul khusus. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (*italic*). Jika dirasa perlu, telaah teori yang berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam artikel disajikan dalam bab ini secara singkat dan jelas.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau naturalistik karena hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk kata-kata dan deskripsi yang menekankan pada makna, dengan desain penelitian metode semiotika teori Charles Sanders Peirce. Teori Charles Sanders Pierce (Prasetya, 2019) dikenal dengan teori Segitiga Makna atau *triangle of meaning*. Adapun tiga aspek dalam teori Pierce tersebut adalah tanda, acuan tanda (objek) dan penggunaan data (*intepretan*). Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* (Sugiyono, 2016) adalah teknik pengambilan sampel sumber

data dengan pertimbangan tertentu yang dalam penelitian ini yaitu serial film animasi Riko *The Series* Season 1 episode 1, 3, 8, 17, dan 20.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap film serial animasi Riko *The Series*, kemudian dokumentasi berupa karya yaitu film serial animasi Riko *The Series* Season 1 yaitu episode 1, 3, 8, 17, dan 20, dan dokumen lain berupa tulisan yaitu buku-buku, jurnal penelitian, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti. dan transkrip terhadap adegan dan dialog yang ada di dalam film serial animasi Riko *The Series* season 1 yaitu episode 1, 3, 8, 17, dan 20. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dengan model interaktif. Untuk mendapatkan data yang lengkap (Alwasilah, 2017) para peneliti naturalistis menggunakan teknik triangulation (triangulasi). Triangulasi ini (Nugrahani, 2014) menguntungkan peneliti dalam dua hal, yaitu: 1) Mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu, 2) Meningkatkan validitas kesimpulan sehingga lebih merambah pada ranah yang lebih luas. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik (Sugiyono, 2016) dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pengumpulan data berupa video film animasi Riko *The Series* dan juga beberapa literatur seperti jurnal, skripsi

dan buku yang diperlukan dalam pengelompokan nilai-nilai pendidikan akhlak secara umum. Setelah itu, peneliti melakukan transkrip dialog dan adegan di dalam film serial animasi Riko *The Series* untuk merumuskan nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertera di dalam film dan mengkategorikannya. Kemudian penulis mengecek kembali data yang diperoleh melalui hasil transkrip melalui pedoman observasi berupa cek list.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Akhlak merupakan sifat yang melekat pada jiwa seseorang dan melahirkan perbuatan-perbuatan secara spontan, sehingga perbuatan-perbuatan tersebut murni dilakukan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak menjadi salah satu tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan akhlak tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis dan juga bertanggungjawab (Rahmat, 2016). Pendidikan akhlak bagi anak sangat penting karena akhlak merupakan pondasi dan sumber keberhasilan ataupun kegagalan ketika mereka menjadi dewasa (Umam, 2021).

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak**

Nilai merupakan keyakinan yang terkandung di dalam hati nurani manusia yang memberi dasar dan prinsip akhlak dalam menentukan sifat atau kualitas suatu

objek, karena fungsi utama dalam pendidikan yakni menanamkan nilai tersebut. Adapun yang termasuk nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap lingkungan dan akhlak bernegara (Saproni, 2015).

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 1 : Berani Pada Besi berupa akhlak terhadap Allah Swt yaitu dzikrullah di scene 5 dan 6; akhlak terhadap diri sendiri yaitu menuntut ilmu di scene 4 Riko bertanya mengenai asal muasal besi, mengamalkan ilmu di scene 3 serta syukur di scene 5 dan 6; akhlak terhadap masyarakat yaitu mengucapkan salam di scene 1 dan memberi nasihat di scene 2 dan 6; akhlak bernegara yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* di scene 7.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam episode 3 : Aku Ingin Terbang mengandung berupa akhlak terhadap Allah Swt yaitu dzikrullah di scene 8 dan 12; akhlak terhadap diri sendiri yaitu menuntut ilmu di scene 10, mengamalkan ilmu di scene 10 dan 11 serta syukur di scene 8; akhlak terhadap keluarga yaitu menyenangkan hati saudara di scene 9; dan akhlak bernegara yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* di scene 11 dan 13.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam episode 8 : Lebih Baik Memaafkan berupa akhlak terhadap Allah Swt yaitu dzikrullah di scene 17, muhasabah di scene 14, 21 dan 22, melaksanakan perintah Allah di scene 22 dan tawadhu di scene 16, akhlak terhadap

diri sendiri yaitu sabar di scene 15, syukur di scene 15 dan 17, berkata jujur dan benar di scene 19, mengamalkan ilmu di scene 23 dan berbusana Islami di scene 22; akhlak terhadap keluarga yaitu saling menyayangi antar anggota keluarga di scene 18 dan menyenangkan hati saudara di scene 16, 22 dan 23; akhlak terhadap masyarakat yaitu menolong orang lain di scene 17, memaafkan di scene 15, memberi nasihat di scene 15, menutupi aib di scene 20, mengucapkan salam di scene 18 dan 22; serta akhlak bernegara yaitu menegakan keadilan di scene 19 dan *amar ma'ruf nahi munkar* di scene 24.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam episode 17 : Jangan Marah! berupa akhlak terhadap Allah Swt yaitu dzikrullah di scene 25 dan 28; akhlak terhadap Rasulullah Saw yaitu mengikuti sunnah di scene 29; akhlak terhadap diri sendiri yaitu mengamalkan ilmu di scene 29 dan berbusana Islami di scene 27; akhlak terhadap masyarakat yaitu memberi nasihat di scene 27 dan 29; dan akhlak bernegara yaitu menegakan keadilan di scene 26 dan *amar ma'ruf nahi munkar* di scene 27.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam episode 20 : Tanaman Bertasbih berupa akhlak terhadap Allah Swt yaitu dzikrullah di scene 30, 31 dan 34, muhasabah di scene 33; akhlak terhadap diri sendiri yaitu syukur, menunaikan amanah, dan mengamalkan ilmu di scene 34, berbusana Islami di scene 30; akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti kepada orang tua di scene 31, menyenangkan hati keluarga di scene 30, dan saling menyayangi antar anggota keluarga di scene 32; akhlak terhadap masyarakat yaitu memaafkan di scene 34 dan memberi nasihat di scene 31; akhlak terhadap

lingkungan yaitu menjaga kelestarian tumbuhan di scene 30 dan 34; serta akhlak bernegara yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* di scene 34.

## 2. Materi Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Rendah MI

Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI memiliki dua tujuan yaitu yang pertama untuk menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt., dan yang kedua untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. Sementara itu, ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di MI mencakup aspek akidah (keimanan), aspek akhlak dan aspek kisah teladan dimana materi kisah-kisah teladan tersebut disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yakni akidah dan akhlak. Sehingga materi Akidah Akhlak di MI mencakup semua aspek tersebut.

Materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah (I, II dan III) MI tercantum dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, yaitu sebagai berikut :

- a. Materi pelajaran Akidah Akhlak kelas I pada semester ganjil terdiri atas 6 bab dan pokok bahasan, diantaranya materi tentang dua

kalimat syahadat; kalimat thayyibah, basmalah dan hamdalah; mengenal asmaul husna; pola hidup sehat dan bersih; adab mandi dan berpakaian; dan kisah teladan Nabi Muhammad Saw. Sedangkan di semester genap terdiri atas 5 bab dan pokok bahasan diantaranya materi tentang asmaul husna ar-Rahmaan dan ar-Rahim; rukun iman; adab belajar; sikap hormat, kasih sayang dan sopan santun; serta materi berkata baik, berperilaku jujur dan budaya antri.

b. Materi pelajaran Akidah Akhlak kelas II pada semester ganjil terdiri atas 5 bab dan pokok bahasan yang diantaranya adalah materi tentang kalimat thayyibah; asmaul husna; akhlak tercela; dan kisah keteladanan Nabi Nuh as. Sedangkan di semester genap terdiri atas 4 bab dan pokok bahasan diantaranya materi tentang asmaul husna; mengenal sifat wajib bagi Allah Swt., akhlak terpuji; dan kisah keteladanan Nabi Musa as.

c. Materi pelajaran Akidah Akhlak kelas III pada semester ganjil terdiri atas 5 bab dan pokok bahasan diantaranya materi tentang bersyukur; asmaul husna; iman kepada malaikat; akhlak terpuji; dan kisah Nabi Ibrahim as. Sedangkan di semester genap terdiri atas 5 bab dan pokok bahasan diantaranya adalah materi asmaul husna; surga dan neraka; akhlak terpuji; adab terhadap tetangga dan lingkungan; serta kisah Kan'an.

### 3. Relevansi antara Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di MI mengacu pada KMA No. 183

tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab ditunjukkan melalui adanya hubungan/keterkaitan antara materi pelajaran Akidah Akhlak di I, II, dan III MI dengan film serial animasi Riko *The Series* pada episode 1, 3, 8, 17 dan episode 20, serta telah divalidasi oleh guru Akidah Akhlak kelas I, II, dan III MI PGM Kota Cirebon bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* memiliki relevansi dengan materi pelajaran Akidah Akhlak kelas I, II, dan III MI.

#### 1. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Allah Swt

Nilai pendidikan akhlak *dzikrullah* di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 17 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi *basmallah* di pelajaran Akidah Ahlak kelas I semester 1 Bab I : Kalimat Thayyibah, Basmalah, dan Hamdalah KD 1.2. Sedangkan untuk materi terkait kalimat *thayyibah (Masya Allah, Subhanallah, Astaghfirullah)* serta bacaan hamdalah KD 3.2 dan 4.2 terdapat di dalam episode 1, 3, 8, 17, dan 20. Nilai pendidikan akhlak muhasabah/introspeksi diri di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi Bab V : Kisah Keteladanan Nabi Nuh a.s yang ada di kelas II semester 1 KD 2.6 dan materi Bab IX : Kisah Keteladanan Nabi Musa a.s yang ada di kelas II semester II KD 2.12. Nilai pendidikan akhlak melaksanakan perintah Allah Swt., yang terdapat di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi Akidah Akhlak di kelas III semester 1 Bab IV yaitu tentang Akhlak Terpuji KD 1.4,

2.4, 3.4, 1.5 dan KD 2.5. Nilai pendidikan akhlak *tawadhu* di dalam episode 8 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas II semester I Bab III tentang Akhlak Terpuji KD 2.3, 3.3 dan 4.3.

2. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Rasulullah Saw

Nilai pendidikan akhlak mengikuti sunnah Rasul Saw di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi Kisah Teladan Nabi Muhammad di pelajaran Akidah Ahlak kelas I semester 1 Bab VI KD 1.6 dan 2.6. Serta pada materi kelas III semester 1 Bab VI : Akhlak Terpuji KD 1.4, 2.4, dan 3.4.

3. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Diri Sendiri

Nilai pendidikan akhlak sabar di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi Akhlak Terpuji di pelajaran Akidah Ahlak kelas III semester 1 Bab IV KD 1.4, 2.4 dan 3.4. Nilai pendidikan akhlak syukur atau berterima kasih di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 1, 3, 17 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi Akhlak Terpuji di kelas II semester 1 Bab III KD 2.3, 3.3 dan 4.3. Selain itu, nilai pendidikan akhlak syukur juga memiliki relevansi terhadap materi Bab I di kelas III semester 1 tentang bersyukur KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.1, serta di materi Bab II tentang Asmaul Husna KD 1.2. Nilai pendidikan akhlak menunaikan amanah di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 20 memiliki relevansi terhadap materi Mengenal Sifat Wajib bagi Allah Swt pelajaran Akidah Ahlak kelas II semester 2 Bab VII KD 2.8, serta di dalam materi di kelas III semester 1 Bab III

mengenai Iman kepada Malaikat KD 2.3.

Nilai pendidikan akhlak bersikap benar dan jujur dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi Rukun Iman dalam pelajaran Akidah Ahlak kelas I semester 2 Bab VIII KD 2.8 dan pada materi Bab XI: Berkata Baik, Berperilaku Jujur dan Budaya Antri KD 1.11, 2.11, 3.11 dan 4.11, serta di dalam materi Bab III : Iman kepada Malaikat KD 2.3 di kelas III semester 1. Nilai pendidikan akhlak berbusana yang Islami di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8, 17 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi Akhlak Terpuji KD di pelajaran Akidah Ahlak kelas I semester 1 Bab V: Adab Mandi dan Berpakaian KD 1.5, 2.5, 3.5 dan 4.5. Nilai pendidikan akhlak menuntut ilmu di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 3 memiliki relevansi terhadap materi Akidah Akhlak Bab IX : Adab Belajar KD 1.9 di kelas I semester 2. Nilai pendidikan akhlak mengamalkan ilmu dengan mengajarkannya kepada orang lain memiliki relevansi dengan film serial animasi Riko *The Series* episode 1, 3, 8, 17, dan 20 materi Akidah Akhlak kelas I semester 2 Bab IX tentang Adab Belajar KD 1.9.

4. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Keluarga

Nilai pendidikan akhlak berbakti kepada orang tua di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 20 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas I semester 2 Bab X : Sikap Hormat, Kasih Sayang dan Sopan Santun KD 2.10 dan 3.10, materi Akhlak Terpuji di kelas III semester 1 Bab IV KD 1.4, 2.4, 1.5 dan

2.5, serta materi Akhlak Terpuji Bab VIII di kelas III semester 2 KD 1.10 dan 2.10. Nilai pendidikan akhlak saling menyayangi antar anggota keluarga di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas I semester 2 Bab VII : Asmaul Husna ar-Rahmaan dan ar-Rahim KD 1.7 dan 2.7.

5. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Masyarakat

Nilai pendidikan akhlak mengucapkan salam di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 1 dan 8 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester 2 Bab IX tentang Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan KD 1.9, 3.9 dan 4.9. Nilai pendidikan akhlak memberi nasihat di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 1, 8, 17 dan 20 memiliki relevansi terhadap materi Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester 2 Bab IX KD 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9. Nilai pendidikan akhlak menolong orang lain di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester 1 Bab II tentang Asmaul Husna KD 2.2, serta materi Bab VIII : Akhlak Terpuji KD 1.8, 2.8 dan 3.8 dan materi Bab IX : Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan KD 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9 di kelas III semester 2.

Nilai pendidikan akhlak memaafkan di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 dan 20, memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester 2 Bab IX : Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan KD 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9. Nilai pendidikan

akhlak menutupi aib orang lain yang terkandung di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester 2 Bab IX : Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan KD 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9.

6. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Lingkungan

Nilai pendidikan akhlak menjaga kelestarian tumbuhan di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 20 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas III semester II Bab IX yaitu materi Adab terhadap Tetangga dan Lingkungan KD 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9.

7. Nilai Pendidikan Akhlak Bernegara

Nilai pendidikan akhlak menjaga menegakkan keadilan di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 dan 17 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas II semester 1 tentang Akhlak Tercela KD 1.5, 2.5 dan 3.5 di Bab IV. Nilai pendidikan akhlak *amar ma'ruf nahi munkar* di dalam film serial animasi Riko *The Series* episode 8 memiliki relevansi terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas III semester 2 tentang Surga dan Neraka KD 4.7 di Bab VII.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka ditemukan bahwa film serial animasi Riko *The Series* mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya adalah *dzikrullah*, muhasabah/introspeksi diri, melaksanakan perintah Allah Swt., bersikap tawadhu, mengikuti sunnah Rasul Saw, sabar,

syukur, menunaikan amanah, bersikap benar dan jujur, berbusana yang islami, menuntut ilmu, mengamalkan ilmu, berbakti kepada orang tua, saling menyayangi antar anggota keluarga/saudara, mengucapkan salam, memberi nasihat, menolong orang lain, memaafkan, menutupi aib orang lain, menjaga kelestarian tumbuhan, menegakkan keadilan dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI yang ditemukan di dalam film serial animasi Riko *The Series* diantaranya materi mengenai dua kalimat syahadat; *asmaul husna*; pola hidup sehat dan bersih; adab mandi dan berpakaian; kisah teladan Nabi Muhammad Saw.; rukun iman; adab belajar; sikap hormat, kasih sayang dan sopan santun; berkata baik, berperilaku jujur dan budaya antri; kalimat *thayyibah*; akhlak terpuji; akhlak tercela; kisah keteladanan Nabi Nuh as; mengenal sifat wajib bagi Allah Swt.; dan kisah keteladanan Nabi Musa as; bersyukur; iman kepada malaikat; kisah Nabi Ismail as; surga dan neraka; adab terhadap tetangga dan lingkungan; serta kisah Kan'an.

Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko *The Series* terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI dilihat dari segi materi pokok per bab (secara garis besar) dengan berpedoman pada Kompetensi Dasar yang termaktub di dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter

Anak. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2): 315-330. Diambil dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/333813602.pdf>.

Fatimah, S & Ngatman. (2018). Analisis Film Kartun "Cloud Bread" Sebagai Media Pengenalan Kata Baku dan Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Riset pedagogik*, 2(2): 64-72. Diambil dari: <file:///C:/Users/USER/Downloads/25448-62488-1-PB%20.pdf>.

Firdaus. (2017). Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis. *Al-Dzikra*, 11(1): 55-88. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/178009-ID-membentuk-pribadi-berakhlakul-karimah-se.pdf>.

Hidayat, N & Nurul R. (2015). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya Bagi Anak Usia MI. *Al Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1): 31-40. Diambil dari : <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/149>.

Jamal, Syafa'atul. (2017). Konsep Akhlak menurut Ibn Miskawaih. *Tasfīyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1). Diambil dari: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tasfīyah/article/download/1843/1234>.

Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. (2019). Jakarta.

Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di Era Milenial. *Jurnal Conciencia*, 18(1): 10-28. Diambil dari:

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/2436/1759>.

Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Tersedia dari [diglibfkip.univetbantara.ac.id](http://diglibfkip.univetbantara.ac.id) database.

Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.

Purwandi, L & Hasanuddin A. (2018). *Millenial Nusantara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Tersedia dalam [books.google.co.id](http://books.google.co.id) database.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

[Trianton, T. \(2013\). \*Film Sebagai Media Pembelajaran\*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Tersedia dari \[grahailmu.co.id\]\(http://grahailmu.co.id\).](http://grahailmu.co.id)

Umam, Chotibul. (2021). *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Guepedia. Tersedia dalam [books.google.co.id](http://books.google.co.id) database.

Wulandari, A. (2016). Penggunaan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Autis Kelas III SD di SLB Rela Bhakti I Gamping. *Widia Ortodidaktika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Biasa*, 5(6): 560-571. Diambil dari: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/5435>.

